

## ABSTRACT

Mahendra, A. W. (2015). *Designing English Speaking Materials Using Communicative Language Teaching for the Eleventh Grade Students of Electronics Engineering of SMK Negeri 2 Depok*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Teaching and learning speaking English at vocational high school are not merely about English for general communication, but they are also about specific skills related to the students' departments. In fact, the English teachers in *SMK Negeri 2 Depok* used one English textbook to teach the students of all departments there. Since vocational high school students require developing their speaking skills to facilitate their work in the future, the teachers need to add specific English speaking materials which relate to the students' departments. Thus, this study aims to provide the eleventh grade students of Electronics Engineering (Teknik Audio-Video/TAV) of *SMK Negeri 2 Depok* with specific speaking materials using Communicative Language Teaching.

This study was conducted to answer two research problems. The first research problem is how the English speaking materials using Communicative Language Teaching for the eleventh grade students of Electronics Engineering of *SMK Negeri 2 Depok* are designed. The second research problem is what the designed materials look like.

To answer the first research problem, the researcher applied seven steps of instructional design in which the instructional design was the combination between Kemp's (1977) and Yalden's (1987) instructional design model. The steps were: (1) conducting needs analysis, (2) generating general guideline, (3) determining goals, topics, and general purposes, (4) specifying learning objectives, (5) listing subject content, (6) selecting teaching/learning activities and resources, (7) evaluating and revising the designed materials. All those steps were adjusted to the steps of Research and Development (R&D) as the method of this study. The researcher only implemented five steps of R&D. The steps were: (1) research and information collecting, (2) planning, (3) developing preliminary form of product, (4) preliminary field testing, and (5) main product revision.

To answer the second research problem, the researcher presents the final version of the designed materials. The materials consist of 4 (four) units and they are divided into 6 (six) lessons. Each lesson consists of 5 (five) sections, namely **Let's Focus, Speak Out Loud, Think to Win, Present Your Best, and Share and Listen**. Most of the activities in each lesson are dominated by the use of CLT as the approach of designing the materials.

Keywords: *Communicative Language Teaching, Electronics Engineering, design, speaking*

## ABSTRAK

Mahendra, A. W. (2015). *Designing English Speaking Materials Using Communicative Language Teaching for the Eleventh Grade Students of Electronics Engineering of SMK Negeri 2 Depok*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

*Mengajar dan belajar berbicara Bahasa Inggris di sekolah menengah kejuruan tidak hanya tentang Bahasa Inggris untuk komunikasi pada umumnya, tetapi juga tentang kemampuan khusus yang berkaitan dengan bidang keahlian siswa di sekolah. Pada kenyataannya, para guru di SMK Negeri 2 Depok menggunakan satu buku pelajaran Bahasa Inggris untuk mengajar siswa di semua jurusan. Dikarenakan para siswa sekolah menengah kejuruan perlu mengembangkan kemampuan berbicara untuk memfasilitasi pekerjaan mereka di masa depan, para guru perlu menambahkan materi berbicara Bahasa Inggris yang berkaitan dengan bidang keahlian siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan materi berbicara Bahasa Inggris khusus bagi para siswa Teknik Elektronika (Teknik Audio-Video) kelas XI SMK Negeri 2 Depok dengan menggunakan metode pengajaran komunikatif.*

*Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua masalah. Masalah pertama yaitu bagaimana cara mendesain materi berbicara Bahasa Inggris dengan menggunakan metode pengajaran komunikatif bagi siswa kelas XI TAV di SMK Negeri 2 Depok. Masalah kedua yaitu seperti apakah materi yang didesain.*

*Untuk menjawab masalah pertama, peneliti menerapkan tujuh langkah instruksional desain yang merupakan kombinasi model instruksional desain milik Kemp (1977) dan Yalden (1987). Langkah-langkah tersebut yaitu (1) melakukan survei kebutuhan, (2) memetakan panduan umum, (3) menentukan tujuan, topik, dan tujuan umum, (4) menspesifikasikan tujuan pembelajaran, (5) mendaftar isi pembelajaran, (6) menyeleksi kegiatan dan sumber pengajaran/ pembelajaran, dan (7) mengevaluasi dan merevisi materi. Langkah-langkah tersebut disesuaikan dengan langkah-langkah pada Research and Development (R&D) dimana R&D merupakan metode dalam penelitian ini. Peneliti hanya mengimplementasikan lima langkah dalam metode R&D. Langkah-langkah tersebut yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji lapangan, dan (5) revisi produk utama.*

*Untuk menjawab masalah kedua, peneliti menyajikan materi dalam versi akhir. Materi tersebut terdiri dari empat unit dan terbagi dalam enam sub-pembelajaran. Masing-masing sub-pembelajaran pada suatu unit terdiri dari lima sesi, yaitu **Let's Focus**, **Speak Out Loud**, **Think to Win**, **Present Your Best**, dan **Share and Listen**. Sebagian besar aktivitas dalam setiap sub-pembelajaran didominasi oleh penggunaan metode pengajaran komunikatif sebagai pendekatan dalam mendesain materi tersebut.*

**Kata Kunci:** *Communicative Language Teaching, Electronics Engineering, design, speaking*